

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- a. Kualitas air sungai dinilai berdasarkan parameter pencemaran air dari arah hulu ke arah hilir yaitu dengan menggunakan :
 - Suhu, pH, DO, BOD, COD, N-NH₃, dalam batas normal.
 - P-PO₄, Fe, Cr menunjukkan nilai diatas batas alaminya.
 - TSS menunjukkan peningkatan pada saat pengambilan air sungai dalam cuaca hujan.
- b. Kualitas air sungai lubuk badak masih termasuk dalam status tercemar ringan berdasarkan penilaian status mutu air dengan metode indeks pencemaran dengan nilai 1,1 – 5.
- c. Strategi pengendalian pencemaran air disungai dapat dilakukan dengan meningkatkan inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar air, menetapkan daya tampung beban pencemaran air.

5.2. Saran

- a. Disarankan pada pembaca dan peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber atau pedoman awal dalam mengkaji lebih lanjut tentang pencemaran air sungai terhadap limbah pabrik.
- b. Disarankan pada pemerintah untuk meninjau kembali ke pabrik bila ditemukan pelanggaran peraturan pembuangan limbah pabrik.
- c. Adapun kebijakan yang dapat disarankan ke pemerintah dan pabrik untuk

mengurangi dampak pencemaran air sungai :

- Menetapkan daya tampung beban pencemaran air yang digunakan sebagai dasar pemberian izin.
- Memanfaatkan kembali IPAL dengan semestinya.
- Peningkatan pemantauan kualitas air Sungai .
- Peningkatkan pengawasan terhadap pembuangan air limbah,
- Memberlakukan sanksi apabila didapati tidak mematuhi kebijakan/peraturan pengendalian pencemaran air.